

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian pada penelitian ini adalah disiplin kerja, motivasi kerja, lingkungan kerja non fisik dan kinerja. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah operator jahit di CV. Firjani Utama Tasikmalaya dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, motivasi dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja operator jahit CV. Firjani Utama Tasikmalaya.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat CV. Firjani Utama Tasikmalaya**



Sumber: CV. Firjani Utama

**Gambar 3. 1**  
**Logo CV. Firjani Utama Tasikmalaya**

CV. Firjani Utama Tasikmalaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri garmen yang memproduksi pakaian. CV. Firjani Utama Tasikmalaya merupakan perusahaan yang didirikan oleh H. Nandang Gunawan yang sekarang dikelola bersama putra-putrinya. Perusahaan ini dirintis sejak tahun 1995 dari mulanya merupakan konveksi rumahan yang memproduksi pakaian muslin pria berlabel Al-Zidan yang memasarkan hasil produksinya hanya ke kota Solo. Seiring berjalannya waktu, CV. Firjani Utama Tasikmalaya berkembang dan

memasarkan hasil produksinya ke berbagai provinsi. Pada tahun 2019, CV. Firjani Utama Tasikmalaya mengubah bentuk perusahaannya dari yang pada mulanya konveksi rumahan menjadi perusahaan garmen yang sekarang memproduksi berbagai jenis pakaian, karena CV Firjani Utama Tasikmalaya tidak hanya memproduksi barang untuk label pribadi melainkan menerima dan melayani jasa produksi sesuai dengan permintaan konsumen.

### **3.1.2 Visi dan Misi CV. Firjani Utama Tasikmalaya**

Setiap Perusahaan memiliki tujuan utama mengapa perusahaan itu dibuat.

Berikut terdapat tujuan utama CV. Firjani Utama Tasikmalaya.

1. Meningkatkan penguasaan pasar dalam negeri maupun global,
2. Mencapai tingkat efisiensi produksi yang optimal untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan laba,
3. Memperluas jangkauan produk untuk memenuhi kebutuhan pakaian yang dibutuhkan masyarakat,
4. Terus meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan.

Untuk mencapai tujuan utama perusahaan yang telah dipaparkan diatas, perusahaan memerlukan visi dan misi sebagai aspek pendukung dalam pencapaian tujuan utama perusahaan. Berikut adalah visi dan misi CV. Firjani Utama Tasikmalaya.

1. Visi Perusahaan

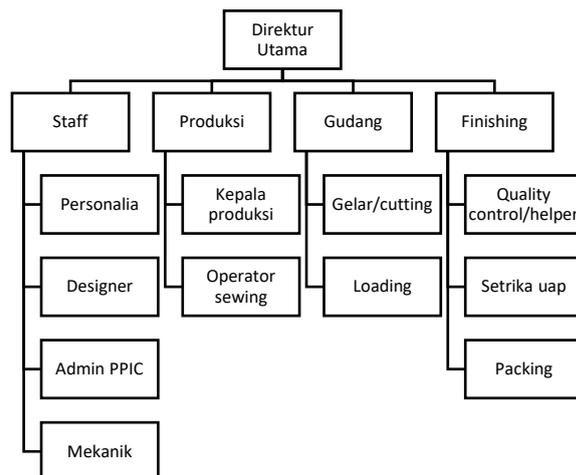
Menjadi perusahaan industri garmen yang unggul dan berfokus pada inovasi, kualitas, dan menciptakan tren pakaian yang berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan konsumen di seluruh Indonesia.

## 2. Misi Perusahaan

- a. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan desain yang menarik.
- b. Memastikan kepuasan konsumen dengan pelayanan yang unggul dan produk yang terjangkau.
- c. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.
- d. Mendukung kesejahteraan karyawan dengan lingkungan kerja yang aman, partisipatif dan berpeluang mengembangkan karir.

### 3.1.3 Struktur Organisasi CV. Firjani Utama Tasikmalaya

Berikut merupakan struktur organisasi di CV. Firjani Utama Tasikmalaya, dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut ini.



Sumber: CV Firjani Utama Tasikmalaya, Februari 2024

**Gambar 3. 2**  
**Struktur Organisasi CV. Firjani Utama Tasikmalaya**

### 3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja di CV. Firjani Utama Tasikmalaya

Jumlah tenaga kerja per februari 2024 yaitu 145 orang karyawan. Berikut ini sebaran tenaga kerja di CV. Firjani Utama Tasikmalaya.

**Tabel 3. 1**  
**Sebaran Tenaga Kerja di CV. Firjani Utama Tasikmalaya**

No (1)	Bagian (2)	Jumlah (3)
1	Personalia	1
2	Mekanik	1
3	Designer	3
4	Admin PPIC	1
5	Kepala produksi	1
6	<i>Operator sewing</i>	62
7	<i>Gelar/cutting</i>	21
8	<i>Loading</i>	10
9	<i>Quality control/helper</i>	16
10	Setrika uap	9
11	<i>Packing</i>	11
12	Satpam	4
13	<i>Office boy</i>	5
<b>Jumlah</b>		<b>145</b>

Sumber: CV. Firjani Utama Tasikmalaya, Februari 2024.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021:2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan data, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian,

analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021:16).

Salah satu metode penelitian kuantitatif adalah metode survey. Metode survey merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi yang dipelajari adalah dari data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2021:56).

### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Agar penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari penelitian yang terdapat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Berikut uraian variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X), yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Disiplin kerja ( $X_1$ ),
  - b. Motivasi kerja ( $X_2$ ),
  - c. Lingkungan kerja non fisik ( $X_3$ )
2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan.

**Tabel 3. 2**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
<b>Disiplin Kerja (X<sub>1</sub>)</b>	Sikap atau kesadaran operator jahit CV. Firjani Utama Tasikmalaya untuk taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku di perusahaan	1. Tingkat kehadiran	- Absensi - Hadir tepat waktu	O R D I N A L
		2. Jenjang kewaspadaan	- Teliti - Perhitungan	
		3. Kepatuhan dalam peraturan	- Kepatuhan - Kelancaran	
		4. Ketaatan dalam standar operasional	- Menaati pedoman kerja - Tanggung jawab	
		5. Etika dalam bekerja	- Saling menghargai - Suasana harmonis	
<b>Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>)</b>	Suatu dorongan dari diri operator jahit CV Firjani Utama Tasikmalaya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dengan menggerakkan kemampuannya untuk mencapai tujuan organisasi.	1. Kebutuhan fisik	- Kesesuaian upah - Kesesuaian jam kerja	O R D I N A L
		2. Kebutuhan rasa aman	- Merasa aman - Terdapat fasilitas keamanan dan keselamatan	
		3. Kebutuhan sosial	- Gathering perusahaan - Hubungan antar karyawan	
		4. Kebutuhan akan penghargaan	- Pengakuan atas prestasi kerja - Kepercayaan dari atasan	
		5. Kebutuhan perwujudan diri	- Kemampuan dan keterampilan dalam bekerja - Kesempatan untuk berkembang	
<b>Lingkungan Kerja Non Fisik (X<sub>3</sub>)</b>	Lingkungan kerja non-fisik mencakup semua kondisi yang terkait dengan hubungan kerja, baik dengan atasan, rekan kerja, maupun bawahan yang dapat mempengaruhi kenyamanan, produktivitas, dan	1. Pengawasan	- Perusahaan memantau dan mengawasi kinerja karyawan	O R D I N A L
		2. Suasana kerja	- Kenyamanan suasana di tempat kerja	
		3. Perlakuan baik	- Diperlakukan baik oleh atasan - Diperlakukan baik oleh sesama pekerja - Perusahaan memperhatikan kesejahteraan dan kebutuhan karyawan	
		4. Hubungan antar pegawai	- Hubungan yang baik antar pegawai - Saling mendukung antar pegawai	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	kesejahteraan operator jahit CV Firjani Utama Tasikmalaya.	5. Sistem pemberian imbalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan memberikan upah yang sesuai</li> <li>- Perusahaan memberikan bonus</li> <li>- Perusahaan memberikan penghargaan</li> </ul>	
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	Hasil kerja yang mencakup kualitas dan kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada operator jahit CV Firjani Utama Tasikmalaya.	1. Target	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerjaan sesuai dengan target</li> <li>- Tidak menunda pekerjaan</li> <li>- Target yang diterima sesuai dengan kemampuan karyawan</li> </ul>	O R D I N A L
		2. Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan</li> <li>- Tingkat komitmen karyawan terhadap kualitas</li> <li>- Tingkat kejelasan prosedur terhadap kualitas</li> </ul>	
		3. Waktu penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerjaan selesai tepat waktu</li> <li>- Tingkat komitmen karyawan terhadap ketepatan waktu</li> </ul>	
		4. Taat asas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dilakukan dengan cara yang benar</li> <li>- Transparan dan dapat dipertanggung jawabkan</li> </ul>	

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu kegiatan mengumpulkan data yang akan di teliti untuk memperoleh data yang sesungguhnya saat melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawab (Sugiyono, 2021:199). Pada penelitian ini, peneliti memberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis mengenai disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan kepada responden, yaitu operator jahit di CV. Firjani Utama Tasikmalaya. Sebelum melakukan analisis data, dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan uji reabilitas terhadap instrumen penelitian yaitu kuesioner yang akan disebarkan.

a. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid yaitu ada persamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2021:175). Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan atau pernyataan, kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut.

Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ , maka instrumen memiliki korelasi yang signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.

Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ , maka instrumen tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap total skor dan dinyatakan tidak valid.

Untuk memudahkan dalam perhitungan, uji validitas ini akan diuji menggunakan program IBM SPSS Versi 25.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan hasil pengukuran yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama yang bertujuan untuk menunjukkan konsistensi dan kesamaan skor

sehingga hasil pengukuran dapat dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2021:175). Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas sudah valid. Adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut.

Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ , dapat dinyatakan reliabel.

Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ , maka dinyatakan tidak reliabel (gugur).

Uji reabilitas ini akan diuji menggunakan program IBM SPSS Versi 25.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal yang diperlukan dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2021:195). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diperoleh dengan cara interaksi verbal secara langsung antara peneliti dengan personalia dari CV. Firjani Utama Tasikmalaya dan responden, responden pada penelitian ini adalah operator jahit CV. Firjani Utama Tasikmalaya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka serta gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data seperti profil perusahaan, dan data-data pendukung penelitian yang diperlukan peneliti dari perusahaan.

### **3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data diperoleh dari :

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti yang berkaitan dengan penelitiannya melalui wawancara dan observasi yang kemudian data tersebut diolah langsung oleh peneliti. Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti menggunakan kuisioner (Supriyanto, 2019:23). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuisioner yang diberikan oleh peneliti.
2. Data Sekunder, yaitu sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan media perantara (Supriyanto, 2019:23). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur, jurnal penelitian, artikel, ataupun data yang diperoleh untuk menyusun penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data gambaran perusahaan, data pencapaian produksi tahun 2019-2023, dan jurnal penelitian sebelumnya yang digunakan peneliti untuk menjadi literatur.

### **3.2.2.2 Populasi**

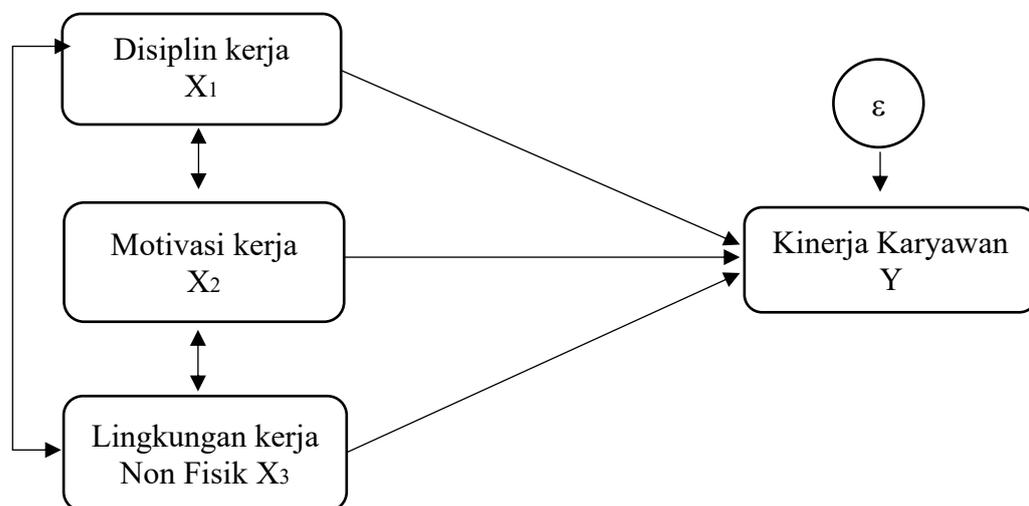
Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2021:126). Populasi dalam penelitian ini yaitu operator jahit di CV. Firjani Utama Tasikmalaya yang berjumlah 62 orang.

### 3.2.2.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2021:127). Apabila populasi dalam suatu objek itu besar, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yang mana seluruh populasi dijadikan sampel. Peneliti menggunakan sampling jenuh karena jumlah populasi dalam objek yang diteliti relatif kecil. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 62 orang responden dari jumlah populasi 62 orang operator jahit CV. Firjani Utama Tasikmalaya.

### 3.2.3 Model Penelitian

Berdasarkan yang telah di uraikan dalam kerangka pemikiran, model penelitian dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 3. 3**  
**Model Penelitian**

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Disiplin Kerja

X<sub>2</sub> : Motivasi Kerja

$X_3$  : Lingkungan Kerja Non Fisik

Y : Kinerja Karyawan

$\varepsilon$  : Koefisien Residu

### 3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2021:206). Data yang diperoleh dari objek yang diteliti selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Operator Jahit CV. Firjani Utama Tasikmalaya.

#### 3.2.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang menggeneralisasi (Sugiyono, 2021:206).

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuisioner dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2021:146). Hasil jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang menggunakan skala *likert* akan menunjukkan nilai dari sangat positif hingga sangat negatif. Untuk lebih jelasnya, diuraikan dalam table berikut ini:

1. Untuk pertanyaan atau pernyataan positif skala nilai yang digunakan adalah 5-4-3-2-1

**Tabel 3. 3**  
**Format nilai, Notasi, dan Predikat Pernyataan Positif**

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidal Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2021:147

2. Untuk pertanyaan atau pernyataan negatif skala nilai yang digunakan adalah 1-2-3-4-5

**Tabel 3. 4**  
**Format nilai, Notasi, dan Predikat Pernyataan Negatif**

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidal Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2021:147

Perhitungan hasil dari kuisisioner dengan persentase dan skoring menggunakan

rumus berikut ini:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X: Jumlah persentase jawaban

F: Jumlah jawaban atau frekuensi

N: Jumlah responden

Setelah diketahui nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan, selanjutnya menentukan interval dengan cara berikut:

$$NJI = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}}$$

### 3.2.4.2 Metode Successive Interval

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti adalah data yang berskala ordinal sedangkan alat analisis yang akan digunakan adalah analisis path yang mensyaratkan data yang digunakan menggunakan data berskala interval atau rasio, sehingga metode successive interval perlu digunakan dalam penelitian ini. Langkah MSI adalah sebagai berikut.

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari kuisioner yang telah disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi ( $\pi = f/n$ ).
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung dengan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Hitung *Scale Value* dengan rumus berikut ini.

$$SV = \frac{(\text{kepadatan batasan bawah} - \text{kepadatan batasan atas})}{\text{daerah dibawah atas} - \text{daerah dibawah batas bawah}}$$

7. SV yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value.

$$Y = \text{Scale Value} + SV_{\min} + 1$$

### 3.2.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

*Path analysis* berfungsi untuk menguji hubungan antar variabel, untuk menjelaskan hubungan beberapa variabel bebas dengan variabel terikat baik secara

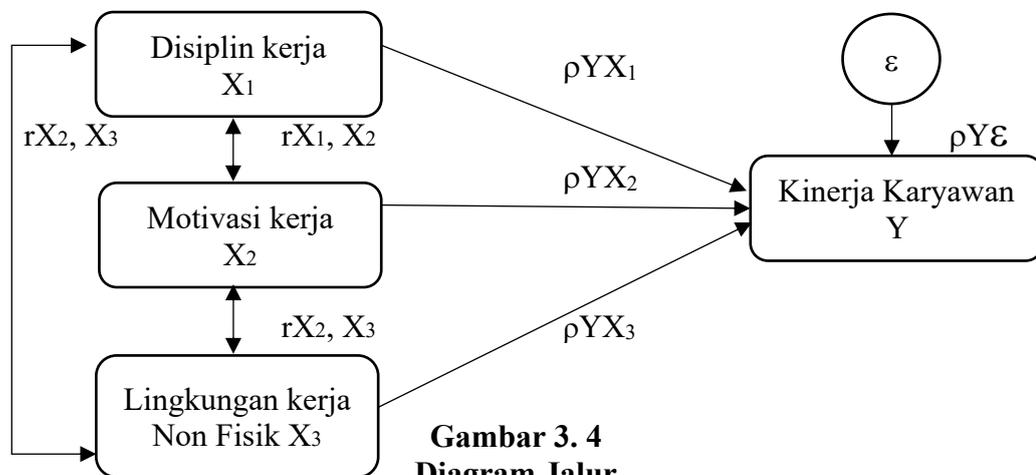
langsung maupun pengaruh secara tidak langsung (Supriyanto,2019:36). Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis pengaruh disiplin kerja, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja operator jahit di CV. Firjani Utama Tasikmalaya.

Berikut tahapan-tahapan dari analisis jalur.

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur,
2. Menentukan matriks korelasi,
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen,
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independent terhadap variabel dependen,
5. Menghitung  $R_y$  ( $x_1, \dots, x_k$ ) yang merupakan koefisien determinasi total,
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu,
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F,
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji T,

Adapun formulasi analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Membuat diagram jalur



**Gambar 3. 4**  
**Diagram Jalur**

Keterangan:

$X_1$  = Disiplin Kerja

$X_2$  = Motivasi Kerja

$X_3$  = Lingkungan Kerja Non Fisik

$Y$  = Kinerja Karyawan

$\epsilon$  = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1, X_2}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$

$r_{X_1, X_3}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_3$

$r_{X_2, X_3}$  = Korelasi antara  $X_2$  dengan  $X_3$

$\rho_{YX_1}$  = Koefisien jalur variabel  $X_1$  terhadap  $Y$

$\rho_{YX_2}$  = Koefisien jalur variabel  $X_2$  terhadap  $Y$

$\rho_{YX_3}$  = Koefisien jalur variabel  $X_3$  terhadap  $Y$

$\rho_{Y\epsilon}$  = Koefisien jalur variabel lain (yang tidak diteliti), tetapi

berpengaruh terhadap kinerja karyawan

## 2. Menghitung Koefisien Jalur

Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhatikan *output* pada pengujian anova. Dengan memperhatikan ketentuan berikut.

Jika  $p\text{-value} = 0,0000 \leq 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kemudian masing-masing koefisien variabel diuji pada tabel koefisien dengan memperhatikan ketentuan berikut.

Jika  $p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) \leq 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Menghitung Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi yaitu statistik yang mengukur signifikansi, arah, serta intensitas hubungan antara dua variabel yang diukur. Koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *correlation coefficient pearson* dengan memperhatikan ketentuan berikut.

Jika  $p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) \leq 0,05$  yang artinya terdapat korelasi atau hubungan antara variabel independen.

### 4. Menghitung faktor residu ( $\epsilon$ )

Koefisien residu adalah besarnya pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti, dan diperoleh serta dihitung dari hasil *output model summary* yang didapat dari program SPSS, nilai  $R^2$ , ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) dalam *model summary* merupakan nilai *R square*.

### 5. Pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel $X_1$ , $X_2$ dan $X_3$ terhadap Y.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel Y dalam penelitian, dapat dilihat dari Tabel berikut.

**Tabel 3. 5**  
**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y**

No	Nama Variabel	Formulasi
(1)	(2)	(3)
<b>1</b>	<b>Disiplin Kerja</b>	
	a. Pengaruh Langsung $X_1$ terhadap Y	$(\rho_{YX_1})^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung $X_1$ terhadap Y melalui $X_2$	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2}) (\rho_{YX_2})$
	c. Pengaruh Tidak Langsung $X_1$ terhadap Y melalui $X_3$	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_3}) (\rho_{YX_3})$
	<b>Pengaruh <math>X_1</math> total terhadap Y</b>	<b>a+b+c.....(1)</b>
<b>2</b>	<b>Motivasi Kerja</b>	
	d. Pengaruh Langsung $X_2$ terhadap Y	$(\rho_{YX_2})^2$

No	Nama Variabel	Formulasi
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
	e. Pengaruh Tidak Langsung X <sub>2</sub> terhadap Y melalui X <sub>1</sub>	$(\rho_{YX_2})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_1})$
	f. Pengaruh Tidak Langsung X <sub>2</sub> terhadap Y melalui X <sub>3</sub>	$(\rho_{YX_2})(r_{X_2X_3})(\rho_{YX_3})$
	<b>Pengaruh X<sub>2</sub> total terhadap Y</b>	<b>d+e+f.....(2)</b>
<b>3</b>	<b>Lingkungan Kerja Non Fisik</b>	
	g. Pengaruh Langsung X <sub>3</sub> terhadap Y	$(\rho_{YX_3})^2$
	h. Pengaruh Tidak Langsung X <sub>3</sub> terhadap Y melalui X <sub>1</sub>	$(\rho_{YX_3})(r_{X_1X_3})(\rho_{YX_1})$
	i. Pengaruh Tidak Langsung X <sub>3</sub> terhadap Y melalui X <sub>2</sub>	$(\rho_{YX_3})(r_{X_2X_3})(\rho_{YX_2})$
	<b>Pengaruh X<sub>3</sub> total terhadap Y</b>	<b>g+h+i.....(3)</b>
<b>3</b>	<b>Pengaruh total X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> terhadap Y</b>	<b>(1)+(2)+(3) = kd</b>
<b>4</b>	<b>Pengaruh lain yang tidak di teliti</b>	<b>1 - kd = knd</b>